

HUBUNGAN TINGKAT MUTU RUMAH MAKAN DENGAN KANDUNGAN  
*escherichia coli* PADA MAKANAN DI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2000

WALUJO ISDIANTO -- E2A399199  
(2001 - Skripsi)

Pengawasan kualitas makanan dan minuman yang dilaksanakan dengan sebaik-baiknya akan meningkatkan kualitas makanan serta minuman itu sendiri yang akan memberi keuntungan lebih besar pada pengusaha dan meningkatkan perlingkungannya bagi kesehatan masyarakat. Sampai tahun 1999 dari semua rumah makan yang telah diperiksa oleh Dinkes Klaten hanya 62% yang memenuhi syarat kesehatan. Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari hubungan antara tingkat mutu rumah makan dengan kandungan E. coli pada makanan.

Penelitian ini termasuk explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Sasaran penelitian adalah rumah-rumah makan yang telah memiliki tingkat mutu (grade) di Kabupaten Klaten. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang ada di Dinkes Kabupaten Klaten. Data tersebut berupa data tingkat mutu (grade) rumah makan dan data hasil pemeriksaan kandungan E.coli makanan.

Sejumlah 14 rumah makan terdiri dari 1 rumah makan dengan tingkat mutu A, 10 rumah makan dengan tingkat mutu B dan 3 rumah makan dengan tingkat mutu C. Hasil pemeriksaan kandungan E coli makanan menunjukkan 11 rumah makan kandungan E. coli negatif dan 3 rumah makan positif. Hasil uji statistik dengan Chi Square menolak hipotesa yang menyatakan ada hubungan antara tingkat mutu rumah makan dengan kandungan E. coli makanan.

Tidak ada hubungan antara tingkat mutu rumah makan dengan kandungan E. coli makanan. Dari 14 rumah makan, 21% kandungan E.coli makanannya positif sedangkan 79% negatif. Hubungan tingkat mutu rumah makan dengan kandungan E.coli makanan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana. Perlunya Dinkes Kabupaten Klaten memperluas sasaran kegiatan penetapan tingkat mutu (grading).

**Kata Kunci:** TINGKAT MUTU (GRADE) RUMAH MAKAN, ESCHERICHIA COLI, MAKANAN